

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dilaksanakan secara intensif, mendalam, terinci pada suatu masyarakat, lembaga atau gejala tertentu. Penelitian lapangan memusatkan perhatian pada kejadian yang dialami pada saat ini. Penelitian ini berusaha untuk memuat kejadian yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta. Penelitian lapangan difungsikan untuk menjawab apa atau bagaimana keadaan sesuatu (fenomena dan fakta) dan melaporkan sebagaimana yang terjadi..

Penelitian ini menggambarkan bagaimana internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan keluarga guru pendidikan agama Islam di SMA dan SMK Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin sesuai dengan kejadian yang ada di lapangan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Observasi ialah kegiatan pengamatan secara langsung terhadap bagaimana guru PAI SMK dan SMA Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin dalam mentransfer nilai-nilai keislaman kepada anak-anaknya.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, yaitu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif.¹ Moleong mengartikan, metodologi kualitatif sebagai cara penelitian yang melahirkan data deskriptif yakni kata-kata lisan maupun kata-kata tertulis dari orang yang diwawancarai dan

¹Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 36.

kejadian yang dapat diamati.² Oleh karena itu disebutlah pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif. Penulis disini tugasnya menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan runtut untuk mendapatkan hasil yang komprehensif tentang bagaimana internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan keluarga guru pendidikan agama Islam di SMA dan SMK Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin. Data-data dalam penelitian ini bersifat kualitatif sehingga hasil analisisnya pun berupa pembahasan secara kualitatif.

Pendekatan kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, lembaga atau organisasi dalam kehidupan nyata secara runtut, spesifik, mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian ini mendeskripsikan internalisasi nilai-nilai keislaman pada keluarga guru pendidikan agama Islam di SMK dan SMA Muhammadiyah se-kota Banjarmasin beserta faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai keislaman pada keluarga guru pendidikan agama Islam di SMK dan SMA Muhammadiyah se-kota Banjarmasin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini memakai teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*). Teknis analisis mendalam adalah teknik mengkaji masalah secara kasus per kasus. Teknik yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada anak di rumah tangga guru PAI SMK dan SMA Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin.

²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 3.

Dalam penelitian ini terdapat banyak kendala yang akan dirasakan oleh penulis dalam rangka mendapatkan data guru pendidikan agama Islam dalam membina pendidikan keluarga. Agar penelitian menjadi betul-betul bermutu, maka data yang dikumpulkan pun harus lengkap, berupa data primer mengenai internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan keluarga guru PAI di SMA dan SMK Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin. Sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen berupa foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.

Data primer ialah data berbentuk verbal atau kata-kata yang diungkapkan secara lisan, gerak-gerik, pemikiran dan tingkah laku yang dilakukan oleh subjek yang diteliti yaitu 1 guru PAI di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 1 guru PAI SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin, 1 guru PAI SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 1 guru PAI SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin, dan 1 guru PAI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Adapun data sekunder berupa profil sekolah, visi misi sekolah, sarana dan prasarana tempat kerja guru PAI dalam internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan keluarga guru pendidikan agama Islam SMA dan SMK Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin.

Sumber data pendekatan kualitatif ialah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis mengenai internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan keluarga guru pendidikan agama Islam yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati secara teliti agar bisa ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebut harusnya asli, tetapi jika yang

dokumen asli sukar di dapat, maka *fotocopy* atau tiruan yang diambil. Seperti *curriculum vitae* guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, guru PAI SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin, guru PAI SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin, guru PAI SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin, dan guru PAI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin, SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin, SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin, dan SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Lokasi SMA Muhammadiyah 1 kota Banjarmasin berada jalan S.Parman Banjarmasin. Lokasi SMA Muhammadiyah 2 berada di jalan Manggis Gang Mangga 3 Kota Banjarmasin. Lokasi SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin berada di jalan S.Parman Banjarmasin. Lokasi SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin berada di jalan Cempaka Banjarmasin. Dan lokasi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin berada di jalan Manggis Gang Mangga 3 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

- a. Data pokok berupa data deskriptif internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan keluarga guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, Guru PAI SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin, Guru PAI SMK

Muhammadiyah 1 Banjarmasin, guru PAI SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin dan guru PAI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin meliputi:

- 1) Internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan keluarga yaitu bagaimana cara yang di tempuh guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin, SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin, SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin dan SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada anak-anaknya yakni berupa nilai akidah, ibadah, dan akhlak di rumahnya.
 - 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat internalisasi nilai-nilai keislaman dalam keluarga guru pendidikan agama Islam SMA dan SMK Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin.
- b. Data penunjang, yakni data pelengkap yang diyakini penting dan bersifat mendukung data pokok yang didapat sebelumnya dari penelitian ini. Data yang diyakini penulis dapat menunjang data pokok ialah:
- 1) Data riwayat pendidikan guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin, SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin, SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin,
 - 2) Data dari kepala sekolah tentang sarana dan prasarana sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin, SMK Muhammadiyah 1, SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin, dan SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

3) Data dari Tata Usaha (TU) mengenai profil sekolah.

Data yang akan penulis gali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Responden, yaitu guru pengajar mata pelajaran PAI SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, guru pengajar mata pelajaran PAI SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin, guru pengajar mata pelajaran PAI SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin, guru pengajar mata pelajaran PAI SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin dan guru pengajar mata pelajaran PAI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Yakni Zakiah S.Pd.I, Hj. Lismiah, S.Pd.I, M.Ag, Riefani Ramadhani, S.Pd.I, Muhammad Qurtubi, M.Pd.I, dan Latifatus Sa'diah, S.Pd.I.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah Muhammadiyah 1 Banjarmasin, kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin, kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin, kepala sekolah SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin dan kepala sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dan staf tata usaha SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, staf tata usaha SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin, staf tata usaha SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin, staf tata usaha SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin, dan staf tata usaha SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu segala arsip yang diyakini menunjang data penelitian. Dokumen biodata guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin, SMK Muhammadiyah 1

Banjarmasin, SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin, dan SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data yang akurat, lengkap dan objektif. Di bawah ini penulis akan menguraikan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data.

1. Pengamatan (observasi)

Dengan metode observasi penulis menggali data mengenai internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan keluarga guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, guru PAI SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin, guru PAI SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin, guru PAI SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin, guru PAI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

2. Wawancara

Dalam teknik wawancara, penulis memberikan beberapa pertanyaan secara lisan kepada para responden mengenai bagaimana internalisasi nilai-nilai keislaman pada keluarga guru pendidikan agama Islam SMA dan SMK Muhammadiyah se-kota Banjarmasin, faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai keislaman dalam keluarga guru PAI SMA Muhammadiyah dan SMK Muhammadiyah se-kota Banjarmasin.

3. Dokumen

Dokumen ialah teknik pengumpulan data yang tidak langsung yang ditujukan pada subjek penelitian seperti melihat dokumen ijazah responden.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis memakai metode analisis data non statistik, dengan menggunakan analisis deskriptif yakni mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sejak awal kegiatan penelitian sampai akhir penelitian secara runtut, ringkas, dan sederhana. Adapun langkah-langkahnya yang penulis lakukan dalam menganalisis data menggunakan *Interactive Model* dari Miles dan Huberman. Analisis data model ini dimulai dari tahap: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan data dan tahap terakhir pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*).³

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan data kasar yang diperoleh di lapangan. Reduksi data dilakukan untuk pemilihan data-data yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting karena data yang ditemukan di lapangan cukup banyak, oleh sebab itu perlu di reduksi. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan dari awal penelitian hingga akhir pengumpulan data. Dalam penelitian ini dilakukan reduksi data mengenai internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan keluarga guru PAI SMA dan SMK Muhammadiyah se-kota Banjarmasin

2. Penyajian Data (*Display Data*)

³Miles, M.B, A. Michale Huberman and Johny Saldafia, *Qualitative Data Analysis a Methods Sourecebook*, Edition 3 (London: Sage Publication, 2013), h. 12-14.

Penyajian data ialah langkah kedua setelah data di reduksi, dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Penyajian data menyajikan data yang sudah diedit dan diatur secara keseluruhan dalam bentuk deskriptif mengenai internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan keluarga guru PAI SMA dan SMK Muhammadiyah se-kota Banjarmasin.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan sementara yang di dapat pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Oleh sebab itu kesimpulan sementara perlu diverifikasi.⁴

4. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir merupakan alur terakhir dari proses analisis data. Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan akhir ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai dan sudah melalui tahap direvisi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan hal yang dikerjakan penulis dalam rangka membuktikan data yang didapatkan sesuai dengan kejadian yang

⁴V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), h. 35.

sesungguhnya. Langkah pengecekan keabsahan data itu sendiri bertujuan untuk membuktikan apa yang diamati oleh penulis sesuai dengan pernyataan yang sebenar-benarnya. Pada tahap ini untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan metode triangulasi dan triangulasi sumber.

Triangulasi merupakan hal yang sangat penting dalam kajian ini. Saat dimulai kajian dan dikumpulkan informasi mengenai internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan keluarga guru pendidikan Agama Islam SMA dan SMK Muhammadiyah se-kota Banjarmasin. Langkah selanjutnya adalah untuk menguji kebenaran dari setiap sumber dan metode. Tidak satupun informasi yang akan diambil untuk dibuat dalam penelitian ini sampai data tersebut di triangulasi.⁵ Dalam triangulasi metode, peneliti membandingkan dan mencocokkan fenomena yang diperoleh di lapangan (berupa catatan selama observasi) dengan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam triangulasi data sumber, penulis membandingkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan wawancara dari sumber yang berbeda.

Matriks

No	Data	Sumber Data	Instrumen Penggalian Data (IPD)
1.	Bagaimana internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan keluarga guru PAI SMA dan SMK Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin? Yaitu dengan metode: 1. Metode keteladanan	Guru PAI SMA dan SMK Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin	Wawancara Observasi Dokumentasi

⁵Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h. 116.

	<ul style="list-style-type: none"> 2. Metode pembiasaan 3. Metode nasihat 4. Metode ganjaran dan hukuman 		
2.	<p>Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan keluarga guru PAI SMA dan SMK Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin?</p> <p>Faktor pendukung yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Orang tua yang berdedikasi tinggi 2. Menciptakan suasana lingkungan rumah yang religius 3. Melakukan evaluasi, 4. Masjid/musholla di sekitar rumah 5. Sarana bacaan Islami. <p>Sedangkan faktor penghambatnya yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Input tidak sama dalam keluarga 2. Ketidakkonsistenan karena kesibukan 3. Arus globalisasi modern. 	<p>Guru PAI SMA dan SMK Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin</p>	<p>Wawancara Observasi Dokumentasi</p>